

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA TANAM AMPAS KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)

Jamur merupakan Ordo Agaricales termasuk kedalam kelas Basidiomycetes. Jamur tiram ini mempunyai manfaat sangat besar bagi kesehatan karena di dalamnya banyak mengandung zat gizi yang seimbang terutama kandungan karbohidrat dan protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan jamur sangat tergantung pada nutrisi yang tersedia pada media tanam. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tersebut, pada media tanam ditambahkan ampas kelapa sebagai sumber nutrisi. Kelebihan budidaya jamur tiram ini bisa hidup diberbagai macam media dibandingkan jamur shitake. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media tanam ampas kelapa dan perlakuan yang paling baik terhadap pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Rangkaian penelitian ini diawali dengan pembuatan media tanam dan penanaman bibit jamur, peletakkan plot baglog lalu pengemasan campuran bahan media, sterilisasi, inokulasi, inkubasi, pertumbuhan tubuh buah jamur dan pemeliharaan hingga masa panen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Pengujian Kruskal-Wallis yang terdiri dari 5 perlakuan (P0, P1, P2, P3, P4) dengan 4 ulangan serta masing-masing ulangan terdiri dari 4 baglog jamur tiram. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pertumbuhan jamur paling rendah pada takaran 90 g (P1) . sedangkan pada takaran 100 g (P3) menunjukkan bahwa pertumbuhan jamur yang paling tinggi. Hasil uji Kruskal-Wallis yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $174313,17 > 9,49$ pada taraf 5% dan menunjukkan bahwa diameter pileus akhir tertinggi adalah 20,5 cm dan terendah 4,5 cm. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ampas kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur tiram putih.

Kata kunci: Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), ampas kelapa, diameter pileus